

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU DAWAN
DI SABANA GUNUNG MUTIS KECAMATAN POLEN
KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1)**



OLEH

OBI FANDI BANFATIN

54190013

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN, SAINS DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS TIMOR
KEFAMENANU**

2023

MOTTO



APAPUN DIRIMU JADILAH YANG TERBAIK

**PERNYATAAN
ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam naskah skripsi dengan judul “Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Dawan Di Sabana Gunung Mutis Kecamatan Polen Kabupaten Timor Tengah Selatan” tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak dapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini di sebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh Serjana Biologi (S.Si) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU NO. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Kefamenanu, 15 November 2023

Yang Menyatakan




Obi Fandi Banfatin

HALAMAN PERSETUJUAN**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU DAWAN
DI SABANA GUNUNG MUTIS KECAMATAN POLEN
KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN****Oleh****OBI FANDI BANFATIN****54190013****Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diajukan kepada Dewan
Penguji Skripsi Program Studi Biologi Fakultas Pertanian****Pembimbing Utama****Pendamping Pembimbing****Emilia Juliyanti Bria, S.Pd., M.Sc.****NIP. 199107242019032021****Willem Ama Begar, S.Si., M.Sc****NIP 198407172019031011****Kefamenanu****Dekan Fakultas Pertanian, Sains dan Kesehatan****Eduardus Yosef Neonbeni, S.P., M.P****NIP. 19730514 200501 1002**

HALAMAN PENGESAHAN

ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU DAWAN DI SABANA GUNUNG MUTIS KECAMATAN POLEN KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Biologi Fakultas Pertanian Universitas Timor

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji



Yolanda G. Naisumu, S.Pd., M.Si
NIPPK. 198707282021212001

Sekretaris Penguji




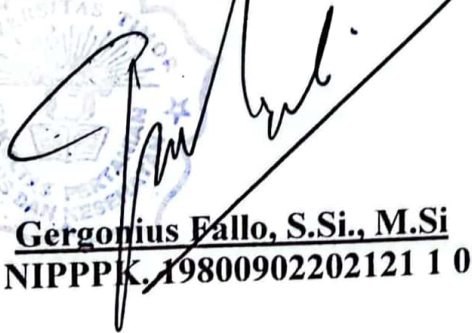
Willem Amul Bogut, S.Si., M.Sc
NIP. 198407172019031011

Anggota Penguji



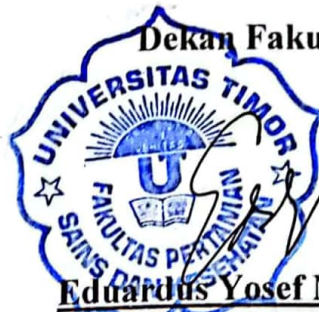
Emilia Juliyanti Bria, S.Pd., M.Sc.
NIP. 199107242019032021

Ketua Program Studi Biologi



Gergonius Fallo, S.Si., M.Si
NIPPK. 19800902202121 1 003

Dekan Fakultas Pertanian



Eduardus Yosef Neonbeni, S.P., M.P
NIP. 19730514 2005011002

Tanggal Ujian : 15 November 2023

Tanggal Lulus: 15 November 2023

ABSTRAK

OBI FANDI BANFATIN. Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Dawan di Sabana Gunung Mutis Kecamatan Polen Kabupaten Timor Tengah Selatan Dibimbing oleh EMILIA JULIYANTI BRIA, S.Pd., M.Sc. dan WILLEM AMU BLEGUR, S.Si., M.Sc.

Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Salah satunya adalah potensi tumbuhan obat yang belum teridentifikasi keberadaannya terutama pada hutan tropis. Indonesia memiliki berbagai macam hutan antara lain, hutan rawa, hutan hujan tropis, hutan musim dan hutan bakau. Indonesia juga merupakan negara yang sangat banyak menyimpan keanekaragaman etnis yang mempunyai macam-macam pengetahuan tentang obat tradisional. Sebagian besar masyarakat masih menggunakan tumbuh-tumbuhan sebagai obat tradisional dalam aspek kesehatan, salah satunya yaitu masyarakat suku Dawan di Daerah Sabana Gunung Mutis Nusa Tenggara Timur. Masyarakat di Daerah Sabana Gunung Mutis masih menggunakan tumbuhan sebagai alternatif pengobatan. Tujuan dari penelitian ini sendiri yaitu untuk mengetahui Jenis tumbuhan yang berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat suku dawan di sekitar Sabana Gunung Mutis Kecamatan Polen Kabupaten Timor Tengah Selatan, untuk mengetahui organ dari tumbuhan yang digunakan sebagai obat, untuk mengetahui cara pengolahan tumbuhan yang digunakan sebagai obat, dan untuk mengetahui Bagaimana cara pemakaian tumbuhan obat yang di gunakan sebagai obat oleh masyarakat suku Dawan di sekitar Sabana Gunung Mutis Kabupaten Timor Tengah Selatan. Teknik pengambilan data dilakukan melalui tiga tahap yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jenis tanaman yang sering digunakan oleh masyarakat suku Dawan di Sabana gunung Mutis Kecamatan Polen Kabupaten Timor Tengah Selatan berjumlah 38 spesis, 27 famili. Famili yang paling banyak digunakan adalah famili Euphorbiaceae dengan jumlah tanaman 5 spesies kemudian diikuti oleh famili Zingiberaceae dengan jumlah tanaman 3 speies, bagian tanaman yang paling banayak digunakan yaitu organ daun dengan jumlah spesies 26 spesies. Cara meramu tanaman obat, cara meramu yang dominan digunakan oleh masyarakat suku Dawan Kecamatan polen Kabupaten Timor Tengah Selatan adalah dengan cara direbus dengan jumlah tanaman 33 spesies. Penggunaan tanaman obat yang dominan digunakan oleh masyarakat suku Dawan kecamatan Polen Kabupaten Timor Tengah Selatan adalah dengan cara diminum dengan jumlah tanaman 15 spesies.

Kata kunci: Tumbuhan Obat, Sabana Gunung Mutis, Suku Dawan, Kecamatan Polen, Kabupaten Timor Tengah Selatan

ABSTRACT

OBI FANDI BANFATIN. *Ethnobotany of Dawan Tribe Medicinal Plants in Mount Mutis Savannah, Polen District, South Central Timor Regency Supervised by EMILIA JULIYANTI BRIA, S.Pd., M.Sc., and WILLEM AMU BLEGUR, S.Si., M.Sc.*

Indonesia is a country that has a high level of biodiversity. One of them is the potential of medicinal plants that have not been identified, especially in tropical forests. Indonesia has a variety of forests including, swamp forests, tropical rain forests, seasonal forests and mangrove forests. Indonesia is also a country that has a lot of ethnic diversity that has a variety of knowledge about traditional medicine. Most people still use plants as traditional medicine in health aspects, one of which is the Dawan tribe community in the Mount Mutis Savanna Area of East Nusa Tenggara. People in the Mount Mutis Savanna Area still use plants as alternative treatments. The purpose of this study itself is to find out the types of medicinal plants used by the Dawan tribe community around the Mount Mutis Savanna, Polen District, South Central Timor Regency, to find out the organs of plants used as medicine, to find out how to process plants used as medicine, and to find out how to use medicinal plants used as medicine by the Dawan tribe community around the Mount Mutis Savanna South Central Timor Regency. Data retrieval techniques are carried out through three stages, namely observation, interviews and documentation. The results showed that the types of plants that are often used by the Dawan tribe community in the Mutis Mountain Savanna, Polen District, South Central Timor Regency numbered 38 species, 27 families. The most widely used family is the Euphorbiaceae family with 5 species of plants then followed by the Zingiberaceae family with 3 species of plants, The most widely used plant parts are leaf organs with a total of 26 species. How to mix medicinal plants, the dominant way of concocting used by the people of the Dawan tribe, Polen District, South Central Timor Regency is by boiling with the number of plants of 33 species. The dominant use of medicinal plants used by the Dawan tribe community, Polen district, South Central Timor Regency is by drinking with a total of 15 species of plants.

Keywords: *Medicinal Plants, Mount Mutis Savanna, Dawan Tribe, Polen District, South Central Timor Regency.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU DAWAN DI SABANA GUNUNG MUTIS KECAMATAN POLEN KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sains Program Studi Biologi pada Universitas Negeri Timor.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan limpah terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan SKRIPSI ini.

Dengan terselesaikannya SKRIPSI ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Stefanus Sio., M.P, sebagai Rektor Universitas Timor yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Timor
2. Bapak Eduardus Yosef Neonbeni, S.P., M.P, sebagai Dekan Fakultas Pertanian yang memberi izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik di fakultas pertanian
3. Bapak Gergonius Fallo, S.Si., M.Si, sebagai Koordinator Program Studi Biologi dan yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini.
4. Emilia J. Bria, S.Pd., M.Sc sebagai Dosen Pembimbing utama yang selalu memberikan motivasi arahan yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Willem Amu Blegur, S.Si., M.Sc. sebagai pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, arahan, motivasi dengan penuh kesabaran sehingga penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/ibu Dosen Program Studi Biologi yang telah membagikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini.
7. Ayah dan Ibu tercinta, Siprianus Banfatin dan Esterlina Bifel yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang serta doa yang tiada henti, Kaka Adik

tersayang Yosina Banfatin, Hengki Banfatin yang selalu memberikan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabat terbaik saya Enggelina, Yansen, Pery, Yuni, Monic, Sonya, Risa, Sandya, Rhya yang selalu membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman teman seperjuangan Biologi 19 yang selalu memerikan dukungan dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan keterbatasan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Demikian penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk skripsi selanjutnya dan menjadi bahan acuan mahasiswa Biologi, pemerintah dan masyarakat.

Kefamenanu, 15 November 2023

Obi Fandi Banfatin

DAFTAR ISI

COVER.....	i
MOTTO.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Etnobotani	5
2.2 Pengobatan Tradisional	5
2.3 Tumbuhan Obat	6
2.4. Bagian Bagian Tumbuhan	7
2.5 Cara Pengolahan Bagian Tumbuhan	8
BAB III METODE PENELITIAN	10
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	10
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	10

3.3 Jenis Penelitian	10
3.4 Teknik Pengambilan Data Penelitian	10
3.5 Analisis Data Penelitian	11
3.6 Teknik Penyajian Data Penelitian	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	12
4.1. Jenis tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat	12
4.2. Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat	16
4.3. Cara pengolahan tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat	17
4.4. Cara pemakaian ramuan obat tradisional oleh masyarakat	22
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	23
5.1. Kesimpulan.....	23
5.2. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar spesies tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat	14
Tabel 2. Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat	16
Tabel 3. Nama penyakit, nama tumbuhan, organ tumbuhan	17
Tabel 4. Cara Pengolahan, jumlah dan jenis tumbuhan.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1 Kegiatan Penelitian.....	41
Gambar 2 Jenis Jenis Tumbuhan Obat.....	42